

**CONTRIBUTION OF STUDENT INTEREST TO LEARNING
OUTCOMES OF PHYSICAL EDUCATION IN SPORT AND HEALTH
OF CLASS XI STUDENTS AT SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH**

Cues Ardanata, Ni Putu Nita Wijayanti, Syahriadi

cues.ardanata4250@student.unri.ac.id, nitawijayanti987@gmail.com,
syahriadi@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082288279502

*Physical Education Program For Health And Recreation
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this research is the low interest in learning physical education, which makes the learning outcomes achieved very unsatisfactory. The aim of this research was to determine students' interest in the learning outcomes of physical education. The population in this research were students from SMA Negeri 1 Bagan Sinembah using a purposeful sampling technique, 23 students in total. The instrument used in this research is the use of a questionnaire completed by students. Based on the results of a simple correlation test, it is obtained that $R\text{-count} = 0.839 > F\text{table} = 0.432$ at $\alpha = 5\%$ with $dk (n-1 = 22)$, which means that the test is significant, so that (H_a) it says, is a relationship between students' interest in learning outcomes of physical education and sports Health of class Xi students at SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.*

Keywords: *student interest, learning outcomes, physical education*

KONTRIBUSI MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH

Cues Ardanata, Ni Putu Nita Wijayanti, Syahriadi

cues.ardanata4250@student.unri.ac.id, nitawijayanti987@gmail.com,
syahriadi@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP: 082288279502

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga hasil belajar nilai yang didapat sangat tidak memuaskan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa pada hasil belajar penjas. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Bagan Sinembah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 23 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar angket yang diisi oleh siswa. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana diperoleh R hitung = 0,839 > Ftabel = 0,432 pada $\alpha = 5\%$ dengan dk ($n-1 = 22$) yang berarti pengujian tersebut signifikan sehingga (H_a) yang berbunyi ada hubungan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas Xi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.

Kata Kunci : Minat Siswa, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan dapat membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang asik, tidak membosankan, serta menyenangkan. Ini semua dilakukan dengan harapan dapat menarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018: 7). Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur daring, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala.

Demi mencapai suatu tujuan pembelajaran yang baik, seorang guru harus memperhatikan aspek-aspek pedagogik dalam membimbing kegiatan belajar siswa. Aspek pedagogik dalam membimbing kegiatan belajar tersebut terwujud pada kemampuan dan kecakapan guru dalam menciptakan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik, menurut Baharuddin, (2009:13) belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tantangan yang besar dalam menarik minat siswa, hal ini disebabkan karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih cenderung dilaksanakan di lapangan dan lebih menekankan pada aktivitas fisik yang akan menguras tenaga para siswa. Oleh sebab itulah para siswa banyak yang enggan dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Apalagi dengan minimnya sarana dan prasarana penunjang olahraga di sekolah, akan lebih menambah siswa menjadi kurang berminat mengikuti pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Minat belajar merupakan faktor penting dalam proses mencapai tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat agar siswa memiliki minat untuk belajar, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat. Guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik. Menurut Taufani (2008) ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu 1) faktor dorongan dalam, 2) faktor motivasi sosial, 3) faktor emosional. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut, hal itu menunjukkan bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut.

Banyak kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada disilabus untuk diikuti siswa, seperti bolabasket, sepakbola, bolavoli, senam, dan kegiatan pendidikan jasmani lainnya. Penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) yang dilibatkan oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Bagan Sinembah untuk belajar pendidikan jasmani, meningkatkan kesegaran siswa, serta dapat mengembangkan prestasi siswa. Dengan kesegaran yang baik, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peningkatan aktivitas sehari-hari khususnya peningkatan dalam kegiatan hasil belajar pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran penjasorkes.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan bahwa siswa-siswidi SMA Negeri 1 Bagan Sinembah hampir semua rata-rata siswa senang dengan pelajaran pendidikan jasmani karena pembelajarannya yang dilakukan diluar kelas, sebagai alternatif bahwa

pelajaran penjas ini bagi siswa adalah rekreasi dilapangan. Pentingnya pembelajaran penjas ini siswa saat melakukan kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu. Dengan kata lain untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan harus ada rasa minat untuk meningkatkan hasil belajar PJOK terlebih dahulu didalam diri seseorang, di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah sendiri pelajaran penjas kurang populer dikalangan siswa karena pelajaran penjas hanya dibuat kesenangan dan bermain saja pada saat jam belajar berlangsung sehingga mata pelajaran penjas ini tersisihkan, seperti yang diteliti oleh dalam Budiyarti (2011) faktor yang lain yaitu pada hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir semester banyak yang tidak terpenuhi sehingga guru penjas menambahkan nilainya untuk bisa dikatakan nilai minimum, hasil belajar siswa sendiri dibuat acuan untuk kompetitif apak anak tersebut memiliki keterampilan saat melakukan olahraga atau tidak. Dalam hal ini perlu di lakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah untuk menentukan seberapa kontribusi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang hasilnya tidak bisa ditebak tanpa adanya realita/kenyataan. Dengan dasar pemikiran tersebut maka di lakukan suatu penelitian tentang “kontribusi minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan dengan melalui pendekatan Deskriptif Kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan adanya perbedaan atau persamaan, Penelitian ini akan di laksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Bagan Sinembah terletak di Jl.Sisinga mangaraja, Darussalam, Bagan Batu Kec.Bagan Sinembah,Rokan Hilir,Riau. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2022 s/d Juni 2022. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah. Rincian data kelas XI, menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 239 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Minat Siswa

Gambaran minat siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah pada pelajaran Pendidikan Jasmani berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui penyebaran angket sebanyak 37 item butir soal dan 23 subjek penelitian. Ditinjau dari pernyataan masing-masing siswa tentang minatnya pada mata pelajaran Penjas diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel 1 berikut:

1 Deskripsi Data Minat Siswa Statistics

Minat

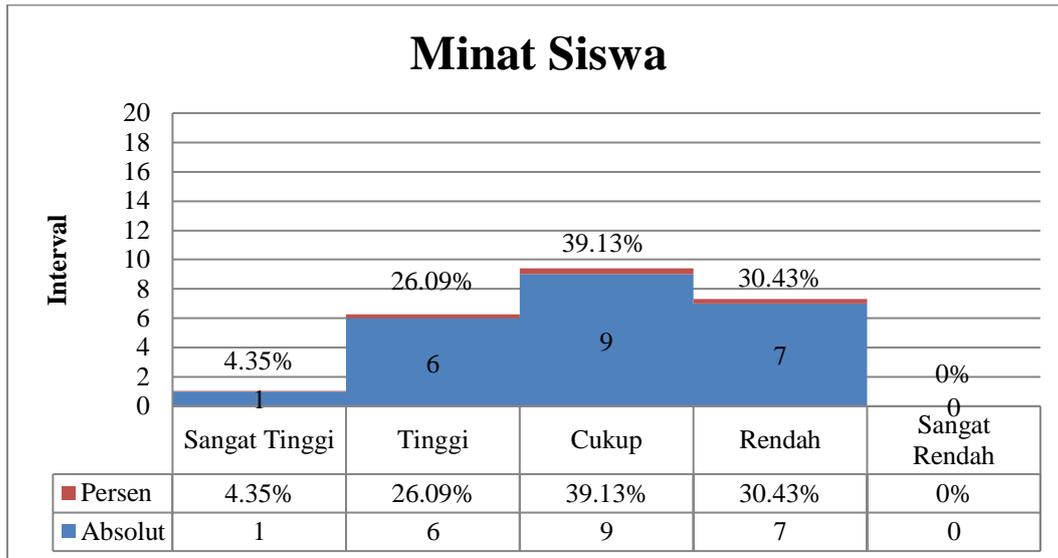
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		115.04
Median		116.00
Mode		116
Std. Deviation		6.912
Variance		47.771
Range		27
Minimum		100
Maximum		127
Sum		2646
Percentiles	10	106.00

Diketahui dari tabel 1 deskripsi data minat diatas dari subjek 23 siswa mendapat mean 115,05, median 116,00, mode 116, standar deviasi 6,912, variance 47,77, range 27, nilai minimum 100, nilai maksimum 127, jumlah keseluruhan 2646 dengan persentil per 10 yaitu 106. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan distribusi frekuensi pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Siswa (X)

No.	Interval	Kategori	Nilai	Frekuensi	
				Absolut	(%)
1	$X+1,80.SD < X$	Sangat Tinggi	127,5 >	1	4,35
2	$X+0,6.SD < X+1,80.SD$	Tinggi	119,19 – 127,47	6	26,09
3	$X-0,6.SD < X+0,6.SD$	Cukup	110,10 – 119,18	9	39,13
4	$X-1,80.SD < X-0,6.SD$	Rendah	97,76 – 110,9	7	30,43
5	$< X-1,80.SD$	Sangat Rendah	< 97,75	0	0
Jumlah				23	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 2 tersebut di atas, tingkat minat pada pembelajaran pendidikan jasmani didapat pada nilai skor **< 97,75** pada kategori sangat rendah tidak ada orang, pada nilai skor **97,76 – 110,9** dengan kategori rendah ada 7 orang (30,43%), pada rentang skor nilai **110,10 – 119,18** dengan kategori cukup ada 9 orang (39,13%), pada nilai skor **119,19 – 127,47** pada kategori tinggi ada 6 orang (26,09%), yang terakhir pada rentang nilai skor **127,5 >**ada 1 orang (4,35%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 39,13%, untuk lebih jelasnya akan disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Minat Siswa

2. Hasil Belajar

Gambaran hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah pada pelajaran Pendidikan Jasmani berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui hasil nilai akhir ujian semesteryang didapat siswa 23 subjek penelitian. Ditinjau dari pernyataan masing-masing siswa tentang hasil belajarnya pada mata pelajaran Penjas diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel 3 berikut:

3 Deskripsi Data Hasil Belajar

Statistics

Hasil Belajar

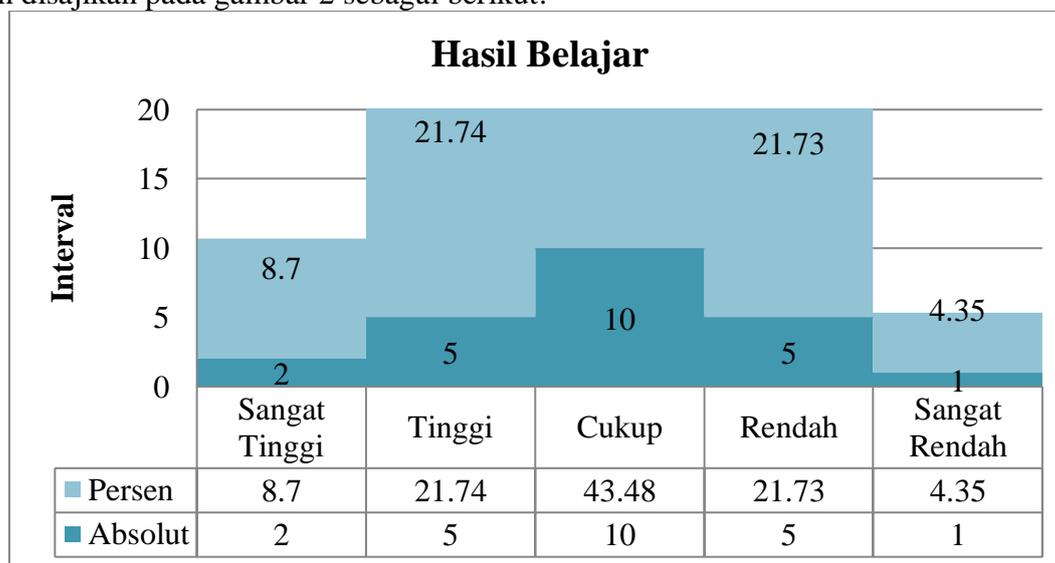
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		83.65
Median		83.00
Mode		83
Std. Deviation		1.991
Variance		3.964
Range		8
Minimum		80
Maximum		88
Sum		1924
Percentiles	10	81.40

Diketahui dari tabel 3 deskripsi data hasil belajar diatas dari subjek 23 siswa mendapat mean 83,65, median 83,00, mode 83, standar deviasi 1,991, variance 3,964, range 8, nilai minimum 80, nilai maksimum 88, jumlah keseluruhan 1924 dengan persentil per 10 yaitu 81,40. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan distribusi frekuensi pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

No.	Interval	Kategori	Nilai	Frekuensi	
				Absolut	(%)
1	$X+1,80.SD < X$	Sangat Tinggi	87,24 >	2	8,70
2	$X+0,6.SD < X+1,80.SD$	Tinggi	84,85 – 87,23	5	21,74
3	$X-0,6.SD < X+0,6.SD$	Cukup	82,46 – 84,84	10	43,48
4	$X-1,80.SD < X-0,6.SD$	Rendah	80,07 – 82,45	5	21,73
5	$< X-1,80.SD$	Sangat Rendah	< 80,06	1	4,35
Jumlah				23	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 4 tersebut di atas, tingkat hasil belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani didapat pada nilai skor < 80,06 pada kategori sangat rendah ada 1 orang (4,35%), pada nilai skor 80,07 – 82,45 dengan kategori rendah ada 5 orang (21,73%), pada rentang skor nilai 82,46 – 84,84 dengan kategori cukup ada 10 orang (43,48%), pada nilai skor 84,85 – 87,23 pada kategori tinggi ada 5 orang (21,74%), yang terakhir pada rentang nilai skor 87,24 > ada 2 orang (8,70%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 43,48%, untuk lebih jelasnya akan disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *Liliefors*. Berikut adalah hasil uji *liliefors* dapat dilihat dari Tabel 5.

Tabel 5 Uji Normalitas

Variabel	LoMaks	Ltabel	Ket.
X (Minat)	0,098	0,184	Normal
Y (Hasil Belajar)	0,128	0,184	Normal

Berdasarkan pada Tabel 5 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *liliefors*, asumsinya jika $LoMaks < Ltabel$ Maka data normal, sesuai dengan perhitungan jika dilihat pada variabel X mendapat $LoMaks$ sebesar 0,098 jika dibandingkan dengan $Ltabel$ sebesar 0,184, begitu juga variabel Y mendapat $LoMaks$ 0,128 dan $Ltabel$ 0,184 maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu terdapat hubungan antara minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah. Berdasarkan analisis dilakukan, maka diperoleh analisis korelasi sederhana antara kedua variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis korelasi antara minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah(X-Y)

Dk=N-1	R _{hitung}	R _{table} $\alpha = 0.05$	Kesimpulan
22	0.839	0.423	Ha diterima

Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. diketahui dari perhitungan korelasi sederhana yang menyatakan jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka ada hubungan dari variabel X terhadap Y yaitu $0,839 > 0,423$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.

D. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat siswa (X) terhadap hasil belajar (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Tabel 7 Uji Determinasi

Sampel = Dk (N-1)	R Tabel	R Hitung	Determinan (R ² x100)	Ket
22	0,432	0,839	0,703	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh informasi bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,839 dan diperoleh koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,703. Artinya besarnya kontribusi/sumbangan minat siswa terhadap hasil belajar adalah sebesar 70,39%, sisanya 29,61% berasal dari variabel lain.

E. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diketahui bahwa minat siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah baik, dari 23 responden menunjukkan bahwa 39,13%, dengan kategori baik.

Sesuai dengan indikator pada minat belajar siswa yaitu ada empat, yang pertama rasa

tertarik, perhatian, aktivitas dan pengalaman yang sudah diperoleh dari masing-masing butir item jawaban yang telah diisi, tingkat minat pada pembelajaran pendidikan jasmani didapat pada nilai kategori rendah ada 7 orang (30,43%), pada kategori cukup ada 9 orang (39,13%), pada kategori tinggi ada 6 orang (26,09%), yang terakhir pada kategori sangat tinggi ada 1 orang (4,35%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 39,13%.

Sesuai dengan penelitian Aris Bintarko (2016) menunjukkan bahwa minat siswa sangat mempengaruhi hasil belajar, dengan hasil perhitungan persentase sebesar 71,56% faktor minat mempengaruhinya, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Secara umum yang dijelaskan oleh Arif Slameto (2007) bahwa minat merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang minatnya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada kuliah yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Minat juga dapat menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya.

Berdasarkan hasil deskripsi data hasil belajar siswa yang didapat data melalui hasil ujian akhir sekolah atau rekapitulasi ujian akhir sekolah (KHS) jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 43,48%, dari hasil yang akan dilampirkan pada lampiran nilai (KHS) belajar siswa semuanya memenuhi standar kelulusan minimum sekolah yaitu 70, namun siswa di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah khususnya kelas XI semuanya mendapatkan nilai yang sangat memuaskan yaitu A dan B saja, dapat dilihat pada rata-rata mean 83,65 jika dimasukan nilai kelulusan minimum mendapatkan kategori baik.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi yang didapat tingkat hasil belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani didapat pada kategori sangat rendah ada 1 orang (4,35%), pada kategori rendah ada 5 orang (21,73%), pada kategori cukup ada 10 orang (43,48%), pada kategori tinggi ada 5 orang (21,74%), yang terakhir pada rentang nilai skor $87,24 >$ ada 2 orang (8,70%).

Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana diperoleh R hitung = 0,839 > $F_{tabel} = 0,432$ pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk (n-1 = 22)$ yang berarti pengujian tersebut signifikan sehingga (H_a) yang berbunyi “Ada hubungan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas Xi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah”.

Dari perolehan informasi bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,893 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,7039. Artinya besarnya kontribusi/sumbangan minat siswa terhadap hasil belajar adalah sebesar 70,39%, sisanya 29,61% berasal dari variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan diuraikan pada pembahasan, kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu “terdapat kontribusi minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah” yaitu sebesar 70,39%,

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Budiyarti, Y. (2011). *Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa indonesia* (studi kasus di SMA PGRI 56 Ciputat).
- Supriyadi. (2017). *The Impact of Motivation, Job Satisfaction, and Work Environment oh The Employee Perfomance in Healthcare Service*. International Jurnal Of Scientific & Technology Research volume 6.
- Taufani. 2008. Faktor-Faktor Yang Membangkitkan Minat Belajar.
<http://kamriantiramli.wordpress.com>